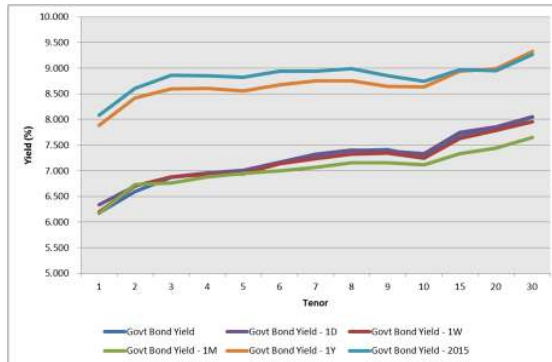


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 8 November 2016 kembali bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan didorong oleh hasil positif dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 8 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1,8 bps dengan penurunan imbal hasil yang cukup besar didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 3 bps didorong oleh perubahan harga yang berkisar antara 3 - 5 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 5 - 15 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) tingkat imbal hasilnya cenderung mengalami penurunan berkisar antara 1 - 8 bps dengan didorong oleh kenaikan harga hingga 95 bps. Perubahan harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin didorong oleh hasil positif dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Secara tidak terduga, jumlah penawaran yang masuk pada lelang kemarin mencapai Rp22,51 triliun di tengah rendahnya volume perdagangan Surat Utang Negara dalam beberapa hari perdagangan menjelang lelang. Jumlah penawaran yang masuk pada lelang kemarin juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan penawaran lelang sebelumnya yang sebesar Rp15,32 triliun. Hal tersebut mengindikasikan bahwa minat investor untuk mengikuti lelang masih cukup tinggi di tengah ketidakpastian pasar keuangan global jelang pelaksanaan pemilihan umum Presiden Amerika Serikat. Dari lelang tersebut pemerintah meraup dana senilai Rp12,90 triliun, di atas target penerbitan yang sebesar Rp10 triliun. Secara keseluruhan, kenaikan harga Surat Utang Negara pasca pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin telah mendorong penurunan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan sebesar 4 bps untuk tenor 5 tahun di level 6,910% dan sebesar 5 bps untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun di level 7,664%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 20 tahun masing - masing sebesar 6 bps di level 7,230% dan 7,764%. Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denomonasi dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya kembali mengalami penurunan di tengah optimisme pelaku pasar terhadap hasil dari pemilihan umum Presiden Amerika Serikat akan dimenangkan oleh Hillary Clinton. Penurunan imbal hasil Surat

Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika juga didukung oleh membaiknya persepsi resiko yang tercermin pada penurunan angka CDS. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami penurunan sebesar 1 bps di level 2,233%. Sedangkan imbal hasil dari INDO-26 dan INDO-46 mengalami penurunan yang cukup esbar masing - masing sebesar 6 bps dan 7 bps dilevel 3,503% dan 4,603% setelah mengalami kenaikan harga yang sebesar 50 bps dan 124 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, senilai Rp13,44 triliun dari 30 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,94 triliun. Obligasi Negara seri FR0061 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp6,07 triliun dari 22 kali transaksi di harga rata - rata 100,18% diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Negara seri FR0059, senilai Rp2,61 triliun dari 89 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 97,65%. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp830,15 miliar dari 39 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri B (ISAT01BCN4) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp150 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,05% dan diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap IV Tahun 2016 Seri B (FIFA02BCN4), senilai Rp88,5 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 100,04%. Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat terbatas sebesar 2,00 pts (0,02%) dilevel 13084,00 di tengah mata uang regional yang juga terlihat cenderung mengalami penguatan terhadap dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 13058,00 hingga 13099,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika bergerak cukup berfluktuasi sepanjang sesi perdagangan. Adapun penguatan mata uang regional dipimpin oleh Won Korea Selatan (KRW) dan Ringgit Malaysia (MYR) dimana penguatan MYR didukung oleh afirmasi peringkat negara Malaysia oleh lembaga pemeringkat S&P pada peringkat "A-" dengan prospek stabil.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan berpeluang mengalami kenaikan meskipun akan bergerak dalam rentang perubahan harga yang terbatas di tengah pelaku pasar yang masih menantikan hasil dari pelaksanaan Pemilihan Umum Presiden Amerika Serikat. Kenaikan harga Surat Utang Negara masih akan didorong oleh hasil positif dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Hanya saja kenaikan harga masih akan dibatasi oleh faktor pelaku pasar yang masih menahan diri untuk melakukan transaksi menantikan hasil pemilu Presiden Amerika Serikat. Selain itu investor juga akan mencermati data neraca pembayaran kuartal III 2016 yang akan disampaikan oleh Bank Indonesia pada hari Jum'at tanggal 11 November 2016. Sementara itu dari perdagangan surat utang global, imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun kembali mengalami kenaikan di tengah tren kenaikan pasar saham di Amerika mendorong investor untuk meninggalkan safe haven asset. Imbal hasil US Treasury ditutup naik pada level 1,862% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,827%. Imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama juga terlihat mengalami kenaikan di level 0,185% dan juga imbal hasil surat

utang Inggris di level 1,252% setelah pasar saham Eropa melanjutkan tren kenaikan. Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara dengan tenor panjang masih berada pada tren penurunan namun dengan mulai timbulnya sinyal perubahan arah serta mulai menjauhi area jenuh jual (*oversold*). Hal tersebut membuka peluang terjadinya kenaikan harga dalam jangka pendek, terutama pada Surat Utang Negara tenor panjang yang telah mengalami koreksi harga yang cukup besar. Adapun pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek, indikator teknikal masih menunjukkan bahwa pergerakan harganya masih berada pada area konsolidasi, sehingga masih akan bergerak dalam kecenderungan perubahan harga yang terbatas dan mendatar (*sideways*).

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor dari dalam dan luar negeri tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami masih merekomendasikan beli secara bertahap terhadap Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang menawarkan tingkat imbal hasil yang menarik di tengah tren penurunan tingkat suku bunga domestik dengan pilihan pada seri FR0071, FR0058, FR0068 dan FR0045.

Berita Pasar

❖ **Pemerintah maraup dana senilai Rp12,9 triliun dari lelang penjualan Surat Utang Negara seri SPN03170209 (*New Issuance*), SPN12171109 (*New Issuance*), FR0061 (*Reopening*), FR0059 (*Reopening*), dan FR0074 (*New Issuance*) pada hari Selasa, tanggal 8 November 2016.**

Total penawaran yang masuk pada lelang kemarin senilai Rp22,51 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0059, senilai Rp8,05 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,30% hingga 7,50%. Sedangkan jumlah penawaran terkecil didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12171109, yaitu senilai Rp1,84 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 6,10% hingga 6,50%. Adapun untuk Obligasi Negara seri baru yaitu FR0074, penawaran yang masuk senilai Rp2,53 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta berkisar antara 7,70% hingga 7,85%.

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN03170209	SPN12171109	FR0061	FR0059	FR0074
Jumlah penawaran	Rp4,415 triliun	Rp1,840 triliun	Rp5,6784 triliun	Rp8,0501 triliun	Rp2,531 triliun
Yield tertinggi	6,00000%	6,50000%	7,25000%	7,50000%	7,85000%
Yield terendah	5,70000%	6,10000%	6,95000%	7,30000%	7,70000%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp12,9 triliun dari keseluruhan seri Surat Utang Negara yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0059, senilai Rp4,05 triliun dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 7,33979% di harga 97,53%. Sedangkan jumlah dimenangkan terkecil didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12171109, yaitu senilai Rp1,25 triliun dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 6,18653%. Adapun untuk Obligasi Negara seri FR007 dimenangkan senilai Rp1,75 triliun dan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 7,76871%. Pada saat yang sama pemerintah juga memutuskan tingkat kupon untuk Obligasi Negara seri FR0074 sebesar 7,5000%. Hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 10 November 2016.

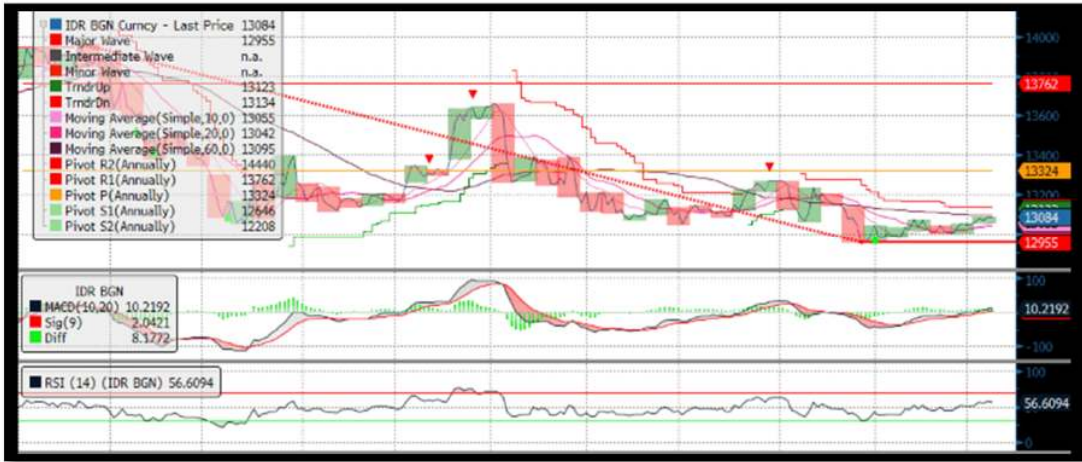
Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN03170209	SPN12171109	FR0061	FR0059	FR0074
Yield rata-rata	5,77080%	6,18653%	6,96991%	7,33979%	7,76871%
Yield tertinggi	5,83000%	6,20000%	7,00000%	7,36000%	7,79000%
Tingkat kupon	Diskonto	Diskonto	7,00000%	7,00000%	7,50000%
Tanggal jatuh tempo	9 Feb 2017	9 Nop 2017	15 Mei 2022	15 Mei 2027	15 Agust 2032
Jumlah dimenangkan	Rp2,000 triliun	Rp1,250 triliun	Rp3,850 triliun	Rp4,050 triliun	Rp1,750 triliun

Bid-to-cover-ratio	2,21	1,47	1,47	1,99	1,45
--------------------	------	------	------	------	------

Dengan lelang tersebut maka di kuartal IV tahun 2016 pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp40,29 triliun. Jumlah tersebut setara dengan 82,65% dari target penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang pada kuartal IV 2016 yang sebesar Rp48,75 triliun.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0061**



❖ FR0056



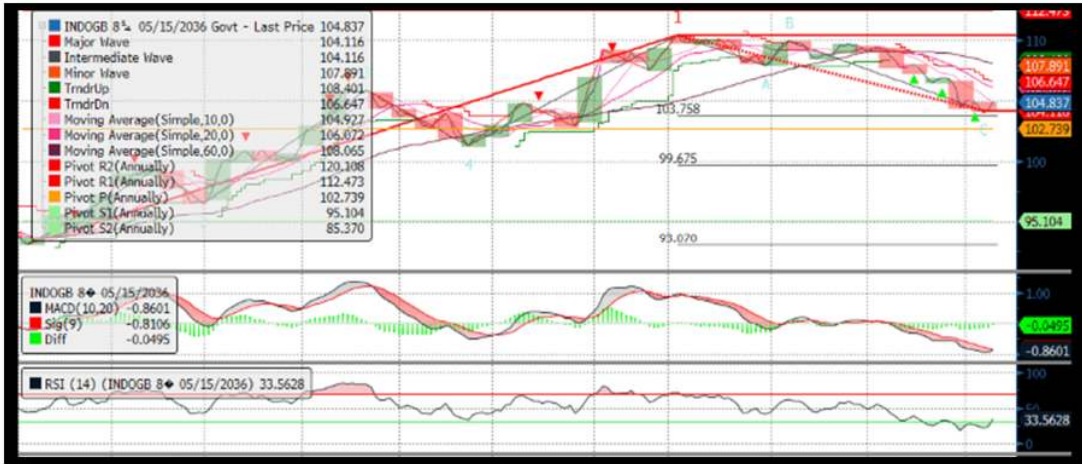
❖ FR0059



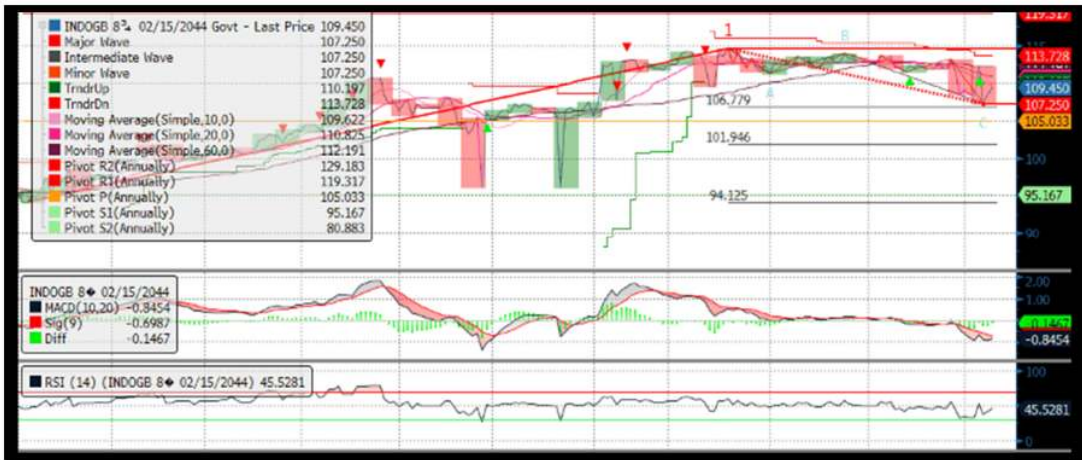
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 8-Nov-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR60	6.250	15-Apr-17	0.43	100.05	99.99	↑	5.90	6.111%	6.250% ↓	(13.90)	0.434	0.421
FR28	10.000	15-Jul-17	0.68	102.55	102.55	↑	0.30	6.114%	6.119% ↓	(0.44)	0.661	0.642
FR66	5.250	15-May-18	1.51	98.16	98.19	↓	(3.80)	6.544%	6.517% ↑	2.70	1.443	1.397
FR32	15.000	15-Jul-18	1.68	113.46	113.64	↓	(17.50)	6.423%	6.321% ↑	10.17	1.500	1.454
FR38	11.600	15-Aug-18	1.77	108.33	108.32	↑	0.70	6.526%	6.530% ↓	(0.40)	1.618	1.567
FR48	9.000	15-Sep-18	1.85	104.18	104.18	↑	0.00	6.554%	6.554% ↑	-	1.728	1.674
FR69	7.875	15-Apr-19	2.43	102.66	102.69	↓	(3.00)	6.671%	6.657% ↑	1.33	2.255	2.182
FR36	11.500	15-Sep-19	2.85	112.14	112.07	↑	6.80	6.741%	6.766% ↓	(2.47)	2.496	2.415
FR31	11.000	15-Nov-20	4.02	114.27	114.23	↑	4.00	6.875%	6.885% ↓	(1.06)	3.253	3.145
FR34	12.800	15-Jun-21	4.60	122.84	122.75	↑	9.00	6.916%	6.936% ↓	(2.04)	3.577	3.458
FR53	8.250	15-Jul-21	4.68	105.26	105.11	↑	15.10	6.912%	6.949% ↓	(3.71)	3.906	3.776
FR61	7.000	15-May-22	5.51	100.26	100.20	↑	6.80	6.941%	6.956% ↓	(1.50)	4.521	4.370
FR35	12.900	15-Jun-22	5.60	126.68	126.59	↑	9.20	7.048%	7.065% ↓	(1.73)	4.166	4.025
FR43	10.250	15-Jul-22	5.68	114.53	114.52	↑	1.60	7.094%	7.097% ↓	(0.32)	4.417	4.266
FR63	5.625	15-May-23	6.51	92.12	92.07	↑	5.60	7.158%	7.169% ↓	(1.15)	5.341	5.157
FR46	9.500	15-Jul-23	6.68	111.87	111.75	↑	12.40	7.226%	7.248% ↓	(2.21)	5.064	4.887
FR39	11.750	15-Aug-23	6.77	123.87	123.71	↑	16.10	7.224%	7.251% ↓	(2.66)	4.960	4.787
FR70	8.375	15-Mar-24	7.35	106.46	106.35	↑	10.80	7.225%	7.243% ↓	(1.85)	5.631	5.435
FR44	10.000	15-Sep-24	7.85	115.78	115.65	↑	13.10	7.319%	7.340% ↓	(2.02)	5.724	5.522
FR40	11.000	15-Sep-25	8.85	123.36	123.53	↓	(16.70)	7.358%	7.336% ↑	2.26	6.115	5.898
FR56	8.375	15-Sep-26	9.85	107.95	107.54	↑	40.80	7.231%	7.287% ↓	(5.59)	6.942	6.700
FR37	12.000	15-Sep-26	9.85	131.73	131.74	↓	(0.50)	7.403%	7.402% ↑	0.06	6.460	6.229
FR59	7.000	15-May-27	10.51	98.17	97.72	↑	45.20	7.251%	7.314% ↓	(6.31)	7.334	7.077
FR42	10.250	15-Jul-27	10.68	120.38	120.21	↑	16.70	7.447%	7.468% ↓	(2.03)	6.921	6.672
FR47	10.000	15-Feb-28	11.27	118.95	118.95	↑	0.00	7.479%	7.479% ↑	-	7.242	6.981
FR64	6.125	15-May-28	11.51	89.44	89.39	↑	5.00	7.511%	7.518% ↓	(0.71)	7.963	7.674
FR71	9.000	15-Mar-29	12.35	110.83	110.85	↓	(1.60)	7.628%	7.627% ↑	0.19	7.852	7.564
FR52	10.500	15-Aug-30	13.77	123.17	123.31	↓	(13.50)	7.733%	7.719% ↑	1.39	8.035	7.736
FR73	8.750	15-May-31	14.51	109.41	108.99	↑	42.30	7.664%	7.710% ↓	(4.59)	8.438	8.127
FR54	9.500	15-Jul-31	14.68	115.27	115.11	↑	15.50	7.740%	7.756% ↓	(1.61)	8.439	8.124
FR58	8.250	15-Jun-32	15.60	104.51	104.29	↑	22.00	7.746%	7.770% ↓	(2.38)	8.915	8.583
FR65	6.625	15-May-33	16.51	89.46	89.34	↑	11.80	7.768%	7.782% ↓	(1.39)	9.560	9.203
FR68	8.375	15-Mar-34	17.35	105.11	104.88	↑	23.60	7.829%	7.854% ↓	(2.42)	9.529	9.170
FR72	8.250	15-May-36	19.51	104.84	104.20	↑	64.00	7.764%	7.827% ↓	(6.23)	9.858	9.490
FR45	9.750	15-May-37	20.51	118.09	118.22	↓	(12.70)	7.948%	7.937% ↑	1.11	9.665	9.295
FR50	10.500	15-Jul-38	21.68	126.16	126.18	↓	(2.30)	7.948%	7.947% ↑	0.19	9.896	9.517
FR57	9.500	15-May-41	24.51	117.65	117.00	↑	65.00	7.865%	7.918% ↓	(5.31)	10.461	10.065
FR62	6.375	15-Apr-42	25.43	82.02	82.02	↑	0.00	8.046%	8.046% ↑	-	11.617	11.168
FR67	8.750	15-Feb-44	27.27	109.45	108.50	↑	95.00	7.899%	7.979% ↓	(7.98)	11.180	10.755

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

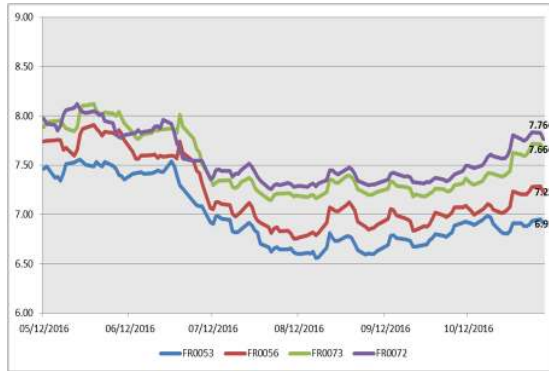
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Sep'16	Oct'16	3-Nov-16	4-Nov-16	7-Nov-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	368.63	420.09	428.88	424.96	434.00
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	158.66	102.44	93.41	93.02	84.34
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	158.66	102.44	93.41	93.02	84.34
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,222.09	1,236.73	1,240.53	1,241.52	1,241.16
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	78.51	81.04	81.13	82.12	82.15
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	227.38	234.20	235.48	235.59	235.64
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	684.98	675.64	677.38	677.14	676.54
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.45	118.46	118.50	118.59	118.59
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	81.75	83.25	83.62	83.71	83.78
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	46.56	61.67	61.79	61.82	61.88
Lain-lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	102.90	100.93	101.12	101.14	101.19
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,749.38	1,759.26	1,762.81	1,759.50	1,759.50
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	126.461	(9.346)	1.742	(0.243)	(0.595)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



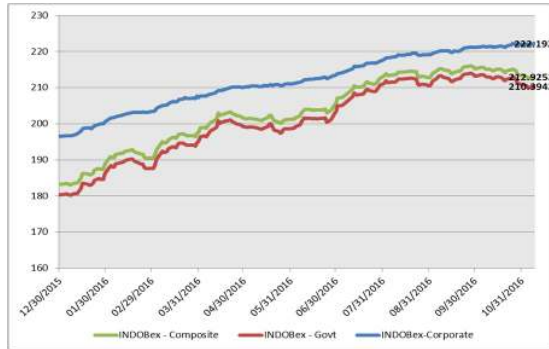
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0061	100.25	97.73	100.23	6075.77	22
FR0059	101.25	97.39	101.00	2617.16	89
FR0053	105.50	105.10	105.50	1453.60	11
FR0068	108.00	103.75	105.40	716.38	40
PBS009	101.76	101.55	101.76	421.00	3
PBS013	98.73	98.72	98.73	360.00	2
SR008	103.40	101.20	102.00	280.46	23
FR0072	107.80	104.30	105.25	237.86	47
SPN12170106	99.10	99.10	99.10	189.10	1
PBS006	104.95	104.94	104.95	180.00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



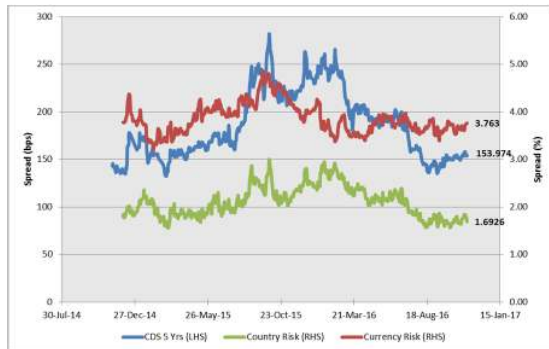
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ISAT01BCN4	idAAA	100.05	100.05	100.05	150.00	2
FIFA02BCN4	idAAA	100.20	100.00	100.20	88.50	5
PBNB04SB	idAA-	102.36	102.30	102.30	85.00	7
SSIA01B	idA	100.32	100.30	100.32	82.00	4
ASDF01CCN1	idAAA	100.46	100.43	100.46	68.00	2
BEXI03BCN2	idAAA	99.87	99.85	99.85	50.00	2
BFIN03ACN1	A+(idn)	100.10	100.00	100.00	36.00	5
FIFA02ACN4	idAAA	100.05	100.00	100.00	30.00	3
AGII02	A-(idn)	100.00	100.00	100.00	29.00	1
BEXI03ACN1	idAAA	100.00	100.00	100.00	28.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.809	1.827	↓ (0.018)	-0.97%	1.828	↓ (0.019)	-1.04%	1.719	↑ 0.090	5.25%	2.270	↓ (0.461)	-20.31%
UK	1.194	1.201	↓ (0.007)	-0.59%	1.279	↓ (0.085)	-6.65%	0.969	↑ 0.225	23.24%	1.959	↓ (0.765)	-39.05%
Germany	0.148	0.152	↓ (0.004)	-2.54%	0.177	↓ (0.029)	16.21%	0.018	↑ 0.130	714.76%	0.628	↓ (0.479)	-76.36%
Japan	(0.070)	(0.055)	↓ (0.015)	-26.38%	(0.054)	↓ (0.016)	28.72%	(0.064)	↓ (0.006)	8.60%	0.260	↓ (0.330)	-126.73%
South Korea	1.702	1.728	↓ (0.025)	-1.46%	1.737	↓ (0.034)	-1.98%	1.528	↑ 0.175	11.42%	2.077	↓ (0.374)	-18.03%
Singapore	1.958	1.958	↓ (0.000)	0.00%	1.924	↑ 0.034	1.76%	1.874	↑ 0.083	4.45%	2.585	↓ (0.627)	-24.25%
Thailand	2.158	2.153	↑ 0.005	0.23%	2.135	↑ 0.023	1.06%	2.195	↓ (0.036)	-1.66%	2.493	↓ (0.334)	-13.42%
India	6.799	6.834	↓ (0.035)	-0.52%	6.817	↓ (0.019)	-0.28%	6.734	↑ 0.065	0.96%	7.760	↓ (0.961)	-12.39%
Indonesia (USD)	3.501	3.583	↓ (0.082)	-2.30%	3.606	↓ (0.105)	-2.92%	3.371	↑ 0.130	3.87%	4.703	↓ (1.202)	-25.57%
Indonesia	7.230	7.287	↓ (0.056)	-0.77%	7.204	↑ 0.026	0.37%	7.074	↑ 0.156	2.21%	8.690	↓ (1.460)	-16.80%
Malaysia	3.648	3.648	↑ 0.000	0.01%	3.625	↑ 0.023	0.62%	3.579	↑ 0.069	1.93%	4.189	↓ (0.541)	-12.91%
China	2.764	2.751	↑ 0.013	0.47%	2.727	↑ 0.037	1.34%	2.717	↑ 0.047	1.74%	2.830	↓ (0.066)	-2.35%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.